

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi objek penelitian ini dalam kaitannya dengan temuan penelitian di lapangan, maka dirumuskan dua kesimpulan pokok sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di MIN Kota Banjarmasin terdiri dari nilai religius yakni dalam hal salat berjamaah dan membaca Alquran serta nilai disiplin yakni membiasakan para siswa masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah, mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan, menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan, menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah, jika siswa berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah) maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.
2. Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran di MIN Kota Banjarmasin ialah melalui kegiatan langsung dan tidak langsung. Untuk yang langsung bisa dengan memberi contoh atau keteladanan yang baik yang dilakukan oleh seorang pendidik dan juga pembiasaan. Sedangkan yang tidak langsung melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas oleh guru mata pelajaran.

Adapun dalam proses menerapkan nilai disiplin dengan cara guru selalu memberikan contoh dalam berdisiplin, juga secara konsisten mensosialisasikan terhadap siswa tentang pentingnya disiplin belajar dan

disiplin di sekolah dan menetapkan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) Kota Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

- 1) Bahan ajar yang lengkap terdiri dari *sound system*, LCD dan *wifi*.
- 2) Keseriusan siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
- 3) Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) atau guru yang berkompeten. Sarana prasarana dan dana.
- 4) Dukungan dari orang tua siswa.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di MIN 1, MIN 3 dan MIN 4 Kota Banjarmasin ialah faktor orang tua siswa yang kurang mendukung adanya internalisasi yakni sebagian pendidikan orang tua rendah sehingga kurang memahami dengan internalisasi, masih ada orang tua yang marah saat anaknya ditegur oleh pihak madrasah ketika siswa tersebut melanggar aturan madrasah, dan kesibukan orang tua dengan pekerjaannya sehingga kurang memperhatikan dengan anaknya.

B. Saran-saran

1. Dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui pembelajaran, guru hendaknya memberikan sanksi yang tegas jika ada siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat jam pelajaran.

2. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di MIN 1, MiN 3 dan MIN 4 Kota Banjarmasin sebagai wadah internalisasi nilai-nilai agama Islam diharapkan senantiasa mengembangkan kegiatan tersebut dan guru lebih aktif di dalamnya.
3. Dalam membentuk nilai religius dan nilai disiplin anak bukan hanya tugas guru Akidah Akhlak saja tetapi merupakan tugas semua guru .